

Sistem Presensi Elektronik untuk Peningkatan Manajemen Tenaga Kerja BPR Bank Dhanaartha Ambulu

Amalina Maryam Zakiiyah¹⁾, Ginanjar Abdurrahman²⁾, Reni Umilasari³⁾,
Mike Yurike Dita Deviyati⁴⁾, Inayatul Maula⁵⁾

Universitas Muhammadiyah Jember

[1](mailto:amalinamaryam@unmuhjember.ac.id)amalinamaryam@unmuhjember.ac.id [2](mailto:abdurrahmanginanjar@unmuhjember.ac.id)abdurrahmanginanjar@unmuhjember.ac.id
[3](mailto:reni.umilasari@unmuhjember.ac.id)reni.umilasari@unmuhjember.ac.id [4](mailto:ditadevi24@gmail.com)ditadevi24@gmail.com [5](mailto:inayatulm38@gmail.com)inayatulm38@gmail.com

Diterima: Januari 2024 | Dipublikasikan: Februari 2024

Abstrak

Sistem informasi adalah kombinasi terstruktur antara individu, perangkat keras, piranti lunak, jaringan komunikasi, dan basis data, yang berfungsi mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi di suatu organisasi. Sistem informasi absensi menjadi implementasi konkrit dari sistem informasi ini. Keberadaan sistem informasi membawa manfaat signifikan bagi perusahaan atau instansi, khususnya dalam hal manajemen keuangan, seperti pendataan gaji karyawan yang dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat. Sistem informasi absensi menjadi implementasi konkrit dari hal ini. Aplikasi ini secara sistematis mencatat data kehadiran karyawan, termasuk waktu kedatangan dan pulang, menghilangkan kebutuhan untuk presensi manual. Ini memberikan kemudahan kepada karyawan PT BPR Bank Dhanaartha Ambulu, memastikan proses presensi yang lebih efisien dan tanpa perlu melibatkan tindakan manual. Dengan adanya aplikasi sistem presensi ini, tidak hanya memudahkan karyawan dalam mencatat kehadiran, tetapi juga memberikan kemampuan kepada pengguna untuk memproses data kehadiran karyawan dengan lebih efektif. Secara keseluruhan, integrasi sistem informasi dan aplikasi presensi online ini membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan akurasi dalam manajemen kehadiran karyawan.

Kata Kunci : sistem informasi, sistem presensi elektronik, efisiensi manajemen

Abstract

The information system is a structured amalgamation of individuals, hardware, software, communication networks, and databases designed to collect, process, and disseminate information within an organization. The implementation of an online attendance system serves as a tangible manifestation of this information system. The presence of such a system offers significant benefits to companies or institutions, particularly in financial management, exemplified by the swift, precise, and accurate recording of employee payroll data. The online attendance system represents a concrete application derived from the overarching information system. This application systematically records employee attendance data, including arrival and departure times, eliminating the need for manual attendance tracking. This streamlined process ensures a more efficient attendance management system for employees at PT BPR Bank Dhanaartha Ambulu, minimizing the reliance on manual interventions. The introduction of the attendance application not only facilitates the seamless recording of employee attendance but also empowers users to process attendance data more effectively. In essence, the integration of the information system and the online attendance application assists companies in enhancing overall productivity, efficiency, and accuracy in employee attendance management. This article explores the transformative impact of such integrated systems on contemporary workforce management practices.

Keywords: information system, electronic attendance system, management efficiency

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang pesat memiliki dampak positif pada efisiensi organisasi, baik organisasi pendidikan (Umilasari, Abdurrahman, Zakiyyah, Fadholi, & Wibisono, 2022), organisasi pemerintahan desa (Abdurrahman, Zakiyyah, Umilasari, & Sintawati, 2023), termasuk Bumdes (Zakiyyah & Rahman, 2021) hingga UMKM (Zakiyyah, 2021). Demikian pula sebuah Bank Perkreditan Rakyat Bank Dhanaartha Ambulu yang berupaya untuk memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektifitas kinerja karyawannya. Perkembangan teknologi memberikan manfaat utama untuk memfasilitasi pekerjaan, aktivitas, dan komunikasi dalam suatu organisasi agar dapat mempermudah organisasi dalam mencapai tujuannya. Dalam konteks organisasi, khususnya instansi atau perusahaan, teknologi menjadi salah satu parameter penilaian kinerja karyawan, terutama terkait disiplin saat masuk dan pulang kerja. Pencatatan presensi karyawan mengumpulkan data mengenai waktu kehadiran, jumlah jam kerja, dan tarif upah yang diterapkan.

Pendataan jam kerja berfungsi untuk merekam durasi kerja karyawan yang sebenarnya untuk menyelesaikan tugasnya (Widiyanto, Rukiastiandari, Ningsih, & Amelia, 2022). Kehadiran pegawai memiliki peran krusial dalam mencapai disiplin kerja yang pada akhirnya memengaruhi kinerja individu. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pencatatan khusus terkait kehadiran dan ketidakhadiran pegawai agar aktivitas kerja dapat tercatat secara *real-time* dan terorganisir dengan baik (Deka & Kadafi, 2020).

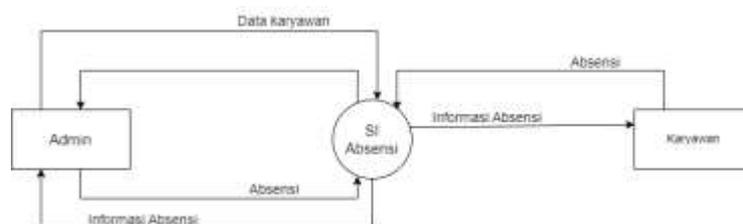
Dalam menyikapi manfaat besar dari teknologi informasi yang sedang berkembang, diperlukan penerapan sistem baru di PT BPR Bank Dhanaartha Ambulu. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah karyawan dan staf dalam mencatat kehadiran tanpa lagi menggunakan metode manual.

Metode Pelaksanaan

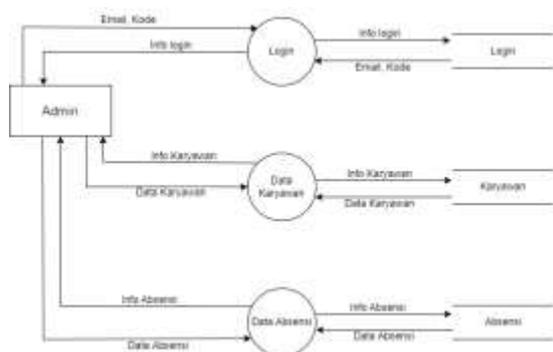
1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan dengan melakukan desain data. Aktivitas utama selama desain data adalah memilih representasi logis dari objek data (struktur data) yang didefinisikan selama tahap definisi persyaratan dan spesifikasi. Proses pemilihan dapat melibatkan analisis algoritma terhadap struktur alternatif untuk menentukan desain yang

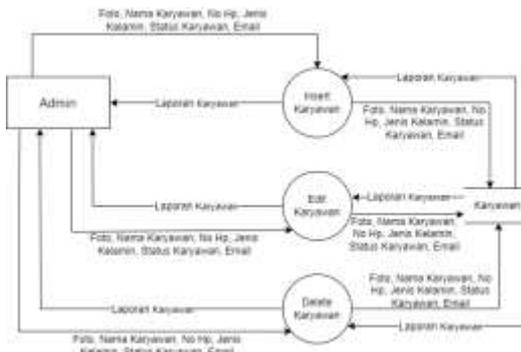
paling efisien atau hanya melibatkan penggunaan serangkaian modul (sebuah paket) yang memberikan operasi yang diperlukan pada beberapa representasi suatu objek.



Gambar 1. DFD

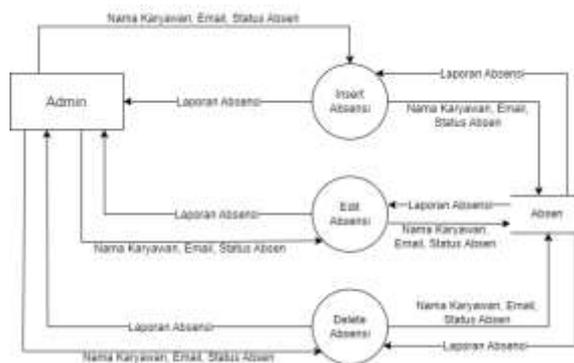


Gambar 2. DFD Level 1



Gambar 3. DFD Level 2

Admin bertanggung jawab untuk memasukkan data karyawan ke dalam sistem, yang mencakup informasi seperti Foto, Nama, No Hp, Jenis Kelamin, Status Karyawan dan email (Gambar 1 dan 3). Selain input data, admin mampu mengedit data karyawan yang sudah ada dan menghapus (*delete*) data karyawan hingga menampilkan data yang terdaftar (Gambar 3). Di sisi lain, karyawan yang telah terdaftar di SI Absensi dapat menginput waktu masuk kantor (*Check-In*) dan waktu keluar (*Check-Out*) kantor mereka sendiri (Gambar 2). Sistem ini melakukan validasi waktu untuk memastikan urutan waktu yang benar dan menyimpan data waktu *Check-In* dan *Check-Out* sebagai data absensi individu (Gambar 2). Admin selanjutnya dapat melihat data absensi tersebut dan bahkan membuat laporan absensi harian, mingguan, atau bulanan untuk memberikan pandangan komprehensif terhadap kehadiran karyawan (Gambar 4).



Gambar 4. Alur Penyusunan Laporan Data Absensi

Dengan demikian, SI Absensi tidak hanya memudahkan proses administratif terkait kehadiran, tetapi juga memberikan kontrol yang efektif bagi admin dan kenyamanan bagi karyawan dalam mencatat dan memonitor waktu kehadiran mereka.

2. Perangkat yang digunakan

Dalam konteks Sistem Presensi Online, keberhasilan implementasi bergantung pada kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan. Perangkat keras (*hardware*) yang dibutuhkan adalah PC/Laptop. Penggunaan PC atau laptop merupakan kebutuhan utama dalam operasional Sistem Presensi Online. Pengguna dapat dengan mudah mengakses sistem ini melalui perangkat ini, memastikan kemudahan akses dan pengelolaan data. Selanjutnya perangkat lunak (*Software*), antara lain *glide apps* dan *google spreadsheet*.

Sistem ini menggunakan platform *Glide Apps* sebagai perangkat lunak utama. *Glide Apps* menyediakan antarmuka pengguna yang responsif dan dapat diakses melalui web, memungkinkan karyawan untuk mencatat presensi dengan mudah dan cepat. Sedangkan penggunaan *Google Spreadsheet* sebagai perangkat lunak pendukung. Data kehadiran karyawan dicatat dan dikelola dengan menggunakan spreadsheet ini. Kelebihan penggunaan *Google Spreadsheet* termasuk kemudahan integrasi dengan sistem presensi online dan aksesibilitas data yang tinggi.

Dengan spesifikasi perangkat keras dan lunak tersebut, Sistem Presensi Online ini didesain untuk memberikan efisiensi dalam pencatatan kehadiran karyawan, memastikan keakuratan data, dan menyediakan aksesibilitas yang optimal bagi pengguna.

3. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem presensi menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC), yang merupakan metodologi umum untuk mengembangkan sistem informasi. Dalam konteks ini, metode pengembangan perangkat lunak yang diterapkan adalah metode waterfall. Model ini mengadopsi pendekatan yang dinamis dan berurutan, menggambarkan suatu proses pengembangan sistem yang bersifat linear dari tahap perencanaan hingga tahap pemeliharaan.

Hasil Kegiatan

1. Implementasi Sistem

Implementasi Sistem Berbasis Website PT BPR Bank Dhanaartha Ambulu melibatkan pembuatan dan penggunaan sebuah situs web. Dalam sistem ini, akses sistem dibagi menjadi dua peran utama: admin dan karyawan. Admin, dengan hak akses penuh, memiliki kewenangan untuk mengubah tampilan situs web, memasukkan data, dan mengawasi pengaturan keseluruhan di dalam situs tersebut. Di sisi lain, karyawan diberikan akses untuk tujuan presensi, memungkinkan mereka mencatat waktu kedatangan dan pulang dengan memasukkan email dan PIN masing-masing. Implementasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna sistem memahami fungsionalitas dan operasi sistem.

2. Tampilan Sistem Peresensi

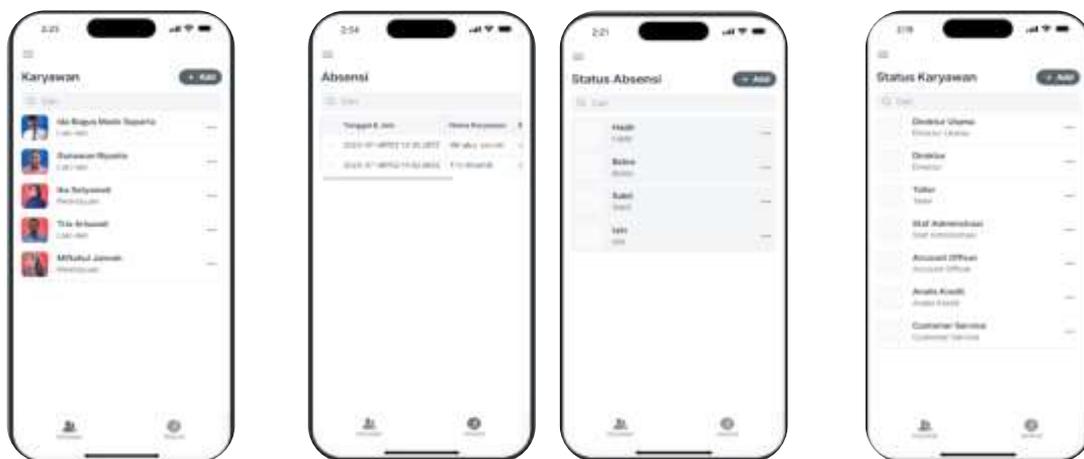
Pada *form* tampilan *login* ini (Gambar 5) berisikan *form* email dan pin yang sudah otomatis dikirim pada email yang terdaftar untuk mengakses *website* presensi karyawan PT BPR Bank Dhanaartha Ambulu.



Gambar 5. Tampilan Login Admin

Tampilan Menu Karyawan, Absensi, Status Absensi, dan Status Karyawan sebagaimana tampak pada Gambar 6. Setelah berhasil login, pengguna akan secara otomatis diarahkan ke halaman menu karyawan, tampilan ini menciptakan lingkungan pengguna yang intuitif. Halaman ini mempermudah admin, direktur, dan karyawan untuk mengakses dan meninjau data lengkap mengenai nama-nama karyawan dan staf.

Dalam menu absensi, tersedia informasi yang meliputi tanggal & jam, nama karyawan, dan status absen. Pengaturan tanggal & jam secara otomatis menyajikan informasi sesuai dengan waktu presensi yang dilakukan oleh karyawan. Hal ini memastikan keakuratan dan ketepatan dalam mencatat kehadiran.



Gambar 6. Tampilan Menu Karyawan, Absensi, Status Absensi, dan Status Karyawan

Fokus pada menu status presensi adalah untuk memberikan keterangan kepada karyawan saat mereka melakukan presensi. Fungsi utama dari tampilan ini adalah mempermudah tugas admin dan direktur dalam memantau dan mengevaluasi status kehadiran karyawan. Dengan demikian, transparansi dalam manajemen kehadiran dapat ditingkatkan.

Dalam tampilan ini, informasi status karyawan menjadi elemen penting untuk memudahkan admin dalam memeriksa dan memahami status karyawan. Status ini juga berfungsi sebagai penanda jabatan dan bidang masing-masing staf dan karyawan, memungkinkan admin dan direktur untuk melakukan pemantauan yang lebih spesifik dan efektif dalam mengelola kehadiran tim.

3. Cara Mengakses

Tahap awal untuk mengakses Sistem Informasi Presensi Karyawan PT BPR Bank Dhanaartha Ambulu Berbasis *Website*, ini dengan cara dimana admin harus *login* ke *website* untuk melihat apakah akses *website* presensi sudah dapat dijalankan kemudian membagikan *link website* kepada karyawan. Tahap selanjutnya setelah admin mengakses karyawan dapat melakukan pengisian presensi sesuai dengan nama, email yang sudah terdaftar untuk waktu di *website* ini sudah otomatis mengikuti jam presensi para karyawan. Di dalam *website* ini terdapat pilihan bagi karyawan untuk mengisi form hadir, sakit, ijin, dan juga alpa. Setelah selesai jam pulang maka admin akan mengakses kembali untuk mengecek daftar hadir para karyawan.

4. Analisis Pengujian

Evaluasi dan pengujian sistem bertujuan untuk memastikan bahwa sistem informasi telah dibuat dengan benar sesuai dengan kebutuhan dan fungsi – fungsi yang ada di dalam sistem informasi telah berjalan seperti yang diharapkan. Dengan adanya pengujian ini diharapkan untuk kekurangan dan kelemahan pada sistem informasi ini dapat diperbaiki sebelum di implementasikan secara nyata.

1. Pengujian Fitur

Proses pengujian Sistem Informasi dilakukan dengan cara mengakses Sistem Informasi dengan menggunakan Web Browser, kemudian melakukan uji coba terhadap Sistem Informasi apakah dapat berfungsi dengan baik atau tidak.

Tabel 1. Tabel Pengujian Fitur

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Mengosongkan <i>Email</i> , lalu klik tombol “Lanjutkan”		Sistem akan menolak akses masuk dan menampilkan		<i>valid</i>

2.	Mengisi dengan email yang salah, setelah itu klik “Lanjutkan”		Sistem akan menolak akses masuk dan menampilkan		<i>valid</i>
3.	Mengisi dengan pin yang salah, setelah itu klik “masuk”		Sistem akan menolak akses login menampilkan		<i>valid</i>
4.	Mengisi pin dengan benar lalu langsung klik “masuk”		Sistem akan menerima akses login dan masuk ke menu utama		<i>valid</i>

2. Analisa Hasil Pengujian

Dalam konteks pengujian suatu sistem, dua orang karyawan mengambil peran sebagai pengguna dan memastikan semua fitur kinerja dengan optimal. Mokhammad Fauzi, yang menduduki posisi di bidang IT, bertindak sebagai penguji utama dengan peran sebagai Admin. Sebagai seorang Admin, Mokhammad Fauzi memiliki tanggung jawab untuk menguji aspek-aspek teknis dan administratif dari sistem tersebut. Di sisi lain, Ika Setyawati, yang menempati posisi sebagai Teller, turut berperan sebagai penguji dengan peran sebagai Karyawan. Dalam perannya sebagai Karyawan, Ika Setyawati membantu menguji fungsi-fungsi sistem yang berkaitan dengan penggunaan harian dan kebutuhan operasional dari perspektif seorang karyawan. Kolaborasi antara penguji IT/Admin dan Teller/Karyawan dalam pengujian sistem memastikan bahwa sistem tersebut tidak hanya memenuhi standar teknis yang diperlukan, tetapi juga dapat diimplementasikan secara efektif dalam rutinitas harian para pengguna di berbagai posisi.

Tabel 2. Hasil Pengujian

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Pengujian	Keterangan
1.	Admin login ke sistem presensi			Admin dapat masuk ke sistem
2.	Admin Menambahkan karyawan			Admin dapat menambahkan karyawan
3.	Karyawan login sistem			Karyawan dapat masuk ke menu presensi
4.	Karyawan mencoba melakukan absensi			Karyawan berhasil melakukan presensi

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dengan peluncuran sistem ini, PT BPR Bank Dhanaartha Ambulu kini memiliki akses terpusat ke data karyawan, termasuk informasi pribadi seperti email dan foto. Sistem informasi absensi yang diimplementasikan diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dengan menyederhanakan dan memodernisasi proses presensi karyawan. Melalui penghapusan presensi manual, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan potensi kesalahan, dan memberikan keterbukaan yang lebih besar terkait dengan kehadiran karyawan. Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengelola dan memonitor status ketidakhadiran karyawan dengan lebih efektif, mengoptimalkan produktivitas, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih terorganisir di PT BPR Bank Dhanaartha Ambulu.

Saran

Instansi mitra pengabdian, dalam hal ini PT BPR Bank Dhanaartha Ambulu memiliki tantangan signifikan yaitu hanya ada satu karyawan yang mengelola seluruh sistem. Sementara itu, PT Bank Dhanaartha Ambulu masih menggunakan mesin presensi manual. Melihat kondisi ini, kami memberikan saran untuk mengoptimalkan penggunaan sistem presensi online secara real-time melalui aplikasi sistem informasi. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan kehadiran karyawan. Selain itu, kami juga menyarankan pembuatan rekapan bulanan sebagai alat evaluasi yang berguna bagi direktur. Dengan adanya rekapan bulanan, direktur dapat dengan lebih mudah melihat potensi perbaikan dan mengidentifikasi cara meningkatkan kinerja karyawan. Saran ini diharapkan dapat menjadi langkah positif menuju penyempurnaan sistem presensi dan manajemen kehadiran di kedua instansi tersebut.

Daftar Pustaka

- Aini, S. A., Wijyantini, B., & Rusdiyanto, R. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember*. National Multidisciplinary Sciences, Vol 1 No 3, 493–503. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.83>
- Abdurrahman, G., Zakiyyah, A. M., Umilasari, R., & Sintawati, M. (2023). Pendampingan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi (SIPA) Desa Sumber Pandan. *Al-Umron : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8–16. Retrieved 25 November 2023 from <https://doi.org/10.32665/ALUMRON.V4I1.1463>
- Deka, M., & Kadafi, M. (2020). Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web Pada Dinas Perhubungan Kota Palembang (Bagian TJR). *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan*, 3(1), 212–222.
- Fatqurhohman, F., and R. Rusdiyanto. 2022. “Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Online Di Madrasah Aliyah At-Taqwa Jember.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage Vol 3 No 2*. 99-108. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i2.8317>
- Hafidzi, Achmad Hasan & Qomariah, Nurul. (2022) The Role of Return on Asset Mediation in Influencing Corporate Social Responsibility on Stock Returns in Manufacturing Companies. *J. Qual. Access Success*. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.186.30>
- Hafidzi, Achmad Hasan. Satoto, Eko Budi & Endah Supeni, Retno. (2023) *The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Return of Kompas 100 Index*. International journal of sustainable Development and Planning. hal 283-294. <https://doi.org/10.18280/ijsdp.180130>
- Herlambang, T., & Rusdiyanto, R. (2022). *Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kapasitas Usaha pada Pelaku Usaha Mikro*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 47-58. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i1.7379>
- Qomariah, N.; Nursaid, E.B.S. *Improving financial performance and profits of pharmaceutical companies during a pandemic: Study on environmental performance, intellectual capital and social responsibility*. *Qual.-Access Success* 2021, 22, 154–165. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.20>
- Qomariah, N., Sari, M. I., & Budiarti, D. A. (2016). *Perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional (pada reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap yang terdaftar di BEI periode 2010-2014)*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(3), 417-427. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.273>
- Umilasari, R., Abdurrahman, G., Zakiyyah, A. M., Fadholi, R. A., & Wibisono, Y. (2022). Pendampingan Pembuatan Profil SMK 4 Pancasila Ambulu Berbasis Web Menggunakan PHP MYSQL untuk Sarana Promosi. *ABDIMASTEK*, 1(2), 94–103. Retrieved 25 November 2023 from <http://ejournal.unmuhjember.ac.id/index.php/ABDIMASTEK/article/view/191>
- Widiyanto, S., Rukiastiandari, S., Ningsih, R., & Amelia, S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Web. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 14(4), 121–130.

- Rusdiyanto, (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian Menurut UU No 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam*. Jurnal Pengabdian Mujtama. 2 (2). 61-68. <https://doi.org/10.32528/mujtama.v2i2.7628>
- Rusdiyanto, 2019. *Upaya Penciptaan Budaya Religius dilingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Jember*. Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 2 No 1. 43-54 <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2070>
- Sanosra, Abadi. Hakim, Arief Rahman. Cahyono, Dwi. Qomariah & Nurul.Thamrin, Muhammad. (2022) *Role of Knowledge Sharing and Leadership Style in Improving Employee Performance With Work Culture As An Intervening Variable*. JAM: Jurnal Aplikasi Manajemen. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2022.020.04.14>
- Santoso, B. “*Influence Of Moderation Of Company Strategy On Csr Disclosures And Performance Mining Company In Indonesia.*” International Journal of Social Science and Business. Vol. 2 no 1, pp. 93–100, 2018. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v1i2.10525>
- Santoso, B., & Alawiyah, T. (2021). Service Quality as A Measurement of Customer Satisfaction of Indonesian Sharia Bank Using Important Performance Analysis Method. International Journal of Social Science and Business, 5(2), 291–296. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Santoso, B., & Aprillianto, B. (2019). The Needs and Readiness Analysis of Social Audit Implementation in Indonesia. Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, 8(1), 35. <https://doi.org/10.25273/jap.v8i1.3399>
- Satoto, Budi, Eko. (2023). *Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia*. International journal of sustainable Development and Planning. Hal 1365-1376. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180506>
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2022). *Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value*. Journal of Islamic Accounting and Business Research. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0277>
- Setianingsih, Wahyu Eko & Nursaidah. (2023). *How Does Hotel Service Innovation Affect Experiential Value and Consumer Decisions to Stay in Hotels?*. Jurnal Manajemen Bisnis. Hal 62-178. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i1.16601>
- Setyowati, T., Az, B. T., & Tobing, D. S. K. (2021). The Role of Organizational Citizenship Behavior in Mediating the Relationship Between Organizational Culture and Job Satisfaction with Employee Performance. Quality - Access to Success, 22(185), 220–234. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.29>
- Suharsono, R. S., Nirwanto, N., & Zuhroh, D. (2020). Voluntary Disclosure, Financial Reporting Quality and Asymmetry Information. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1185–1194. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.1185>
- Zakiyyah, A. M. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan di UMKM Rindu.Id di Kabupaten Jember. *Journal of Community Development*, 1(2), 36–40. Retrieved 2 September 2021 from <https://doi.org/10.47134/COMDEV.V1I2.9>
- Zakiyyah, A. M., & Rahman, M. (2021). Internet Service Provider (ISP) RT-RW NET Di Desa Kasiyan Timur Kec. Puger Kab. Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 30–36. Retrieved 2 September 2021 from <https://doi.org/10.32528/JPMI.V7I1.4246>